MANAJEMEN JASA-JASA BANK

Mata Kuliah Manajemen Bank

Program Studi Keuangan dan Perbankan

Semester III TA 2009-2010

Pendahuluan

- Jasa bank adalah semua kegiatan bank, baik yang langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan fungsi bank sebagai lembaga yang memperlancar pembayaran transaksi perdagangan, memperlancar peredaran uang, dan memberikan jaminan kepada nasabah.
- Fungsi Bank sebagai berikut :

1. Jasa bank dalam rangka melancarkan transaksi pembayaran
2. Jasa bank dalam rangka memperlancar peredaran uang.

Kelompok Jasa Bank

- Jasa bank yang langsung berkaitan dengan fungsi bank, misalnya kliring, transfer, inkaso, dll.
- Jasa bank yang tidak langsung berkaitan dengan fungsi bank, misalnya asistensi atau pelatihan kepada nasabah.
- Jasa bank yang memberikan keuntungan langsung bagi bank, misalnya pengenaan biaya transfer, biaya kliring, dll
- Jasa bank yang tidak memberikan keuntungan langsung kepada bank, misalnya penerimaan setoran SPP, denda tilang, pembayaran listrik, dll.
- Jasa bank yang memberikan keuntungan finansial, miaslnya provisi ekspor, wali amanat, bank garansi, dll.
- Jasa bank yang memberikan keuntungan non finansial, misalnya transfer gratis untuk nasabah-nasabah tertentu pada periode tertentu misal pada saat ulang tahun

Jasa Bank Dalam Pembayaran Taransaksi Perdagangan

- **Perdagangan Dalam Negeri**

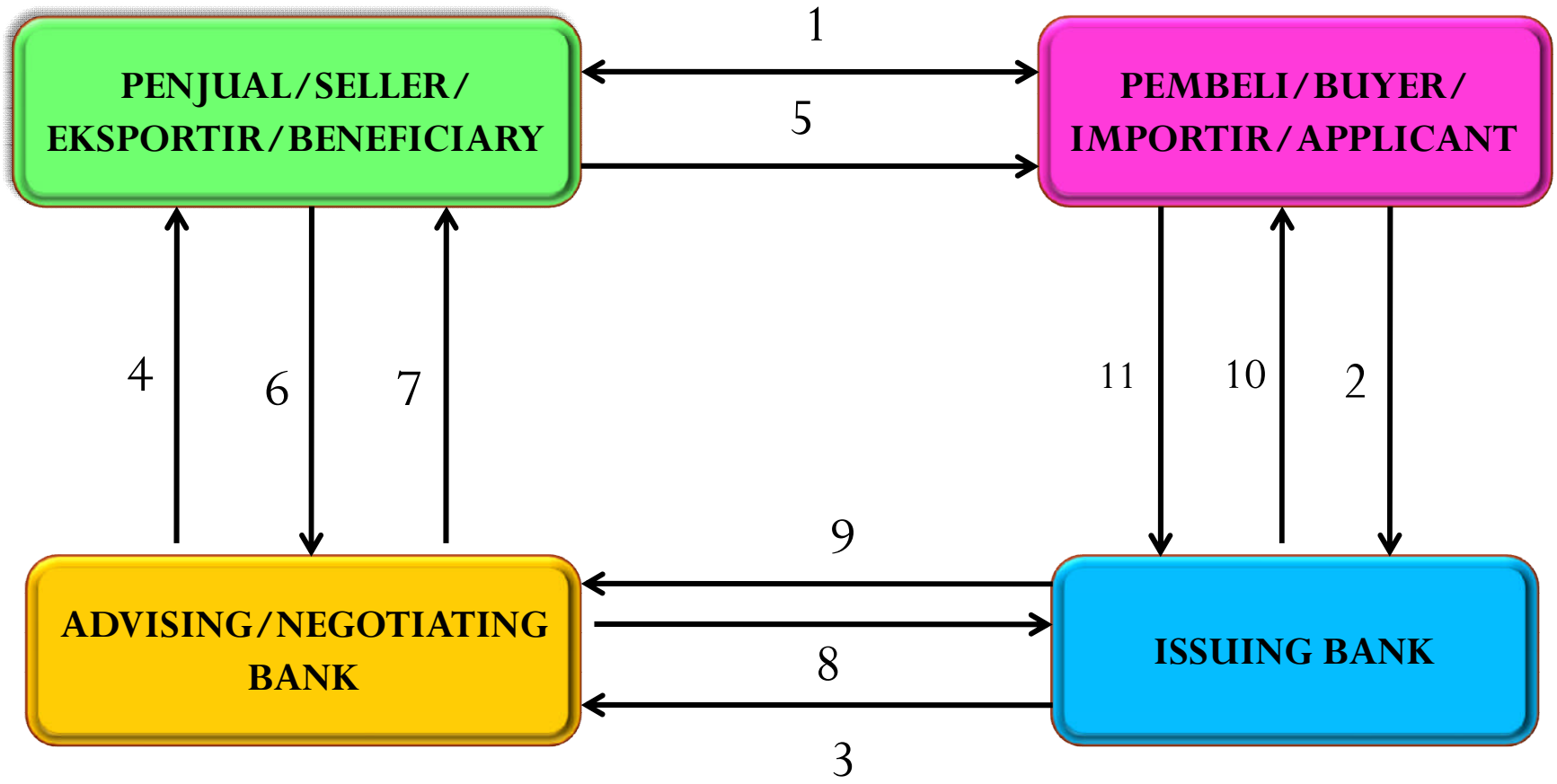
  Pembayaran transaksi perdagangan dalam negeri yang melibatkan bank dapat dilakukan dengan cara :

- Menerbitkan cek
- Menerbitkan bilyetr giro
- Setor dana ke rekening penjual
- Transfer dana ke rekening penjual

- **Perdagangan Luar Negeri**

  Transaksi perdagangan luar negeri yang melibatkan bank adalah transaksi ekspor impor dengan menggunakan Letter of Crediet

Mekanisme Perdagangan Luar Negeri



Tahap Transaksi Perdagangan Internasional

1. Penjual/ Eksportir dan pembeli/importir telah terjadi kontrak jual beli *(sales contract)* untuk membeli suatu barang.
2. Untuk merealisir kontrak jual beli tersebut, importir menghubungi bank untuk membuka Letter of Credit (L/C0 dan importir membuat surat permohonan secara tertulis untuk membuka L/C.
3. Bank pembuka L/C (issuing bank) di Indonesia menerbitkan L/C dan mengirimkannya ke bank diluar negeri yang menjadi korespondennya.
4. Bank penerima L/C (Advising bank) kemudian melakukan penelitian atas aspek-aspek kebenaran L/C yang diterima. Apabila L/C sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka L/C diteruskan kepada Beneficiary.
5. Setelah menerima L/C tersebut, eksportir mengirimkan barang kepada importir. Sesuai dengan kontrak jual beli dan L/C tersebut. Setelah mengirimkan barangnya, eksportir akan melengkapi dokumen ekspor.

Tahap Transaksi Perdagangan Internasional

6. Eksportir menyerahkan dokumen ekspor kepada negotiating bank. Jika dokumen tersebut telah sesuai maka negotiating bank mengambil alih pembayaran kepada eksportir
7. Negotiating bank kemudian membayar kepada eksportir yang disertai dengan catatan bahwa apabila tagihan tersebut tidak dibayar, bank dapat menagih kembali kepada eksportir (hak regres).
8. Negotiating bank melengkapi dokumen dengan warkat tagihan dan kemudian mengirimkannya ke Issuing bank untuk ditagihkan pembayarannya.
9. Issuing bank akan melakukan pemeriksaan atas dokumen. Jika belum lengkap maka diberitahukan kepada negotiating bank, tetapi apabila sudah lengkap maka issuing bank akan melakukan pembayaran kepada negotiating bank.
10. Issuing bank meneruskan dokumen tersebut kepada importir damn meminta importir segera melakukan pembayaran.
11. Setelah dokumen diterima maka importir membayar kepada issuing bank. Pembayaran bisa dilakukan secara tunai atau dibebankan kepada rekening importir.

Jasa Bank Dalam Mendukung Pembayaran Perdagangan

- **Kliring,** merupakan kegiatan penyelesaian warkat-warkat tagihan antar bank yang dilakukan melalui lembaga kliring (clearing house)
- **Inkaso,** merupakan kegiatan penyelesaian warkat-warkat (cek dan bilyet giro) tagihan antar bank diluar wilayah kliring.
- **Transfer,** pengiriman uang merupakan kegiatan penyelesaian permohonan pemindahan uang/dana dari satu kantor cabang bank ke kantor cabang lainnya atau bank korespondennya di luar negeri yang dilakukan melalui sarana komunikasi yang telah dilengkapi dengan berbagai alat pengaman.

KLIRING

- Kliring dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Kliring Keluar

   Kliring keluar merupakan kegiatan penerimaan warkat-warkat kliring dari nasabah untuk diserahkan ke bank lain melalui lembaga kliring untuk ditukarkan dengan dana.

b. Kliring Masuk

c. Kliring masuk merupakan kegiatan penerimaan warkat-warkat kliring yang diterima dari bank lain atas beban rekening nasabah yang ditatausahakan di bank yang bersangkutan

- **Lembaga Kliring**

  adalah tempat dimana bank anggota kliring saling bertemu untuk menukarkan warkat-warkat kliring.

INKASO

- Inkaso dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Inkaso Keluar

   Merupakan kegiatan penerimaan warkat-warkat dari nasabah yang akan ditagihkan/ diinkasokan ke cabang lain atau bank lain diluar wilayah kliring untuk ditukarkan dana.

2. Inkaso Masuk

   Merupakan kegiatan penerimaan warkat-warkat inkaso dari kantor cabang bank yang sama diluar wilayah kliring atas beban rekening nasabah yang ditatausahakan di bank yang bersangkutan atau bank lain

- Fasilitas inkaso diperlukan untuk memudahkan dalam penagihan kebank yang berlokasi diluar kota sehingga akan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tukar menukar warkat antar nasabag yang berlokasi saling berjauhan

TRANSFER

- Transfer dibedakan menjadi dua :

1. Transfer Keluar

   Merupakan kegiatan penerimaan permohonan transfer dari nasabah untuk dikirimkan kepada orang lain (penerima) yang berada diluar kota (luar wilayah kliring) atau luar negeri.

2. Transfer Masuk

   Merupakan kegiatan penerimaan penerimaan pesan atau instruksi transfer (incoming message) dari kantor cabang lain atau bank koresponden di luar negeri untuk diteruskan kepada penerima, baik secara pemindahbukuan maupun secara tunai.

JASA BANK DALAM MEMPERLANCAR PEREDARAN UANG

- Produk bank yang terkait dengan fungsi memperlancar peredaran uang adalah rekening koran, baik simpanan giro maupun kredit.
- Mekanisme peredaran uang dapat dijelaskan dari dua sisi yaitu simpanan dan pinjaman
- Jasa bank yang terkait dengan fungsi ini antara lain :

a. Jasa Penerimaan Setoran

b. Jasa Pencairan dana

Jasa Penerimaan Setoran

- Penerimaan setoran dilakukan oleh bank setiap hari, baik untuk kepentingan rekening yang dipelihara di kantor cabang bank yang bersangkutan maupun yang dipelihara di kantor cabang lain.
- Sistem yang ditawarkan bank dalam pelimpahan dana setoran tersebut ke rekening kantor cabang lain dapat dilakukan setiap hari, setiap minggu, atau setiap bulan.
- Jasa penerimaan setoran tersebut banyak dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan besar yang mempunyai jaringan unit kerja banyak Sehingga untuk melihat saldo yang ada di bank dilakukan dengan cara sentralisasi sistem keuangannya

Jasa pencairan Dana

- Pencairan dana dapat dilakukan setiap saat, baik menggunakan cek maupun bilyet giro, baik atas beban rekening giro maupun rekening pinjamannya. Setiap cek atau bilyet giro yang berdar merupakan bagian dari jumlah uang yang beredar sebab cek atau bilyet giro didukung oleh dana yang cukup direkeningnya masing-masing.
- Setiap pembayaran transaksi perdagangan di dalam negeri dengan mudah akan dilakukan pembayaran oleh pihak pembeli.
- Cek atau bilyet giro yang diterima oleh penjual dapat secara langsung dipergunakan untuk membayar lagi kepada supplier atau menyetorkannya kepada bank. Kemudahan demikian telah memperlancar arus peredaran uang.